

ABSTRAK

RELASI REFERENSI ENDOFORA DALAM NOVEL *PUKUL SETENGAH LIMA* KARYA RINTIK SEDU DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA

Oleh

TRI PUSPITA SARI

Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah relasi referensi endofora dalam novel *Pukul Setengah Lima* karya Rintik Sedu serta implikasinya pada pembelajaran bahasa Indonesia di SMA. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan relasi referensi endofora dalam novel *Pukul Setengah Lima* karya Rintik Sedu serta mengimplikasikan hasil penelitian terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di SMA.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan sebuah novel berjudul *Pukul Setengah Lima* karya Rintik Sedu. Data penelitian berupa penanda lingual dengan bentuk klitik, kata, frasa, dan klausa yang mengandung relasi referensi endofora dalam novel *Pukul Setengah Lima* karya Rintik Sedu. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah non tes dengan teknik studi dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah teknik analisis isi (*content analysis*).

Hasil penelitian menunjukkan adanya penggunaan relasi referensi endofora yang meliputi referensi personal, referensi demonstratif dan referensi komparatif. Adapun referensi personal yang muncul berupa persona I (*aku, saya, gue, -ku, ku-* dan *kami*), persona II (*kamu, lo, -mu* dan *kalian*), persona III (*dia, -nya* dan *mereka*) dan posesif (*-ku, -mu, dan -nya*). Referensi demonstratif ditemukan dalam bentuk demonstratif tunggal dan demonstratif gabungan. Referensi demonstratif tunggal muncul dengan penanda lingual *ini* dan *itu*, sedangkan frasa *di sini, di sana, dan di situ* muncul sebagai penanda lingual demonstratif gabungan. Referensi komparatif paling sedikit ditemukan dengan penanda lingual *sama* dan *berbeda*. Berdasarkan acuannya, referensi anafora dan katafora juga ditemukan dalam sumber data yang telah diteliti. Penggunaan bentuk referensi personal dan arah acuan referensi anafora mendominasi alur penceritaan dalam novel tersebut. Dominasi ini disebabkan oleh penggunaan pronomina persona yang berperan penting dalam penulisan sumber data sebagai acuan kepada para tokoh yang terlibat dalam cerita guna memperkuat alur dan membentuk kepaduan narasi. Sementara itu, referensi anafora sebagai arah acuan kebelakang lebih dominan digunakan untuk menjaga efisiensi narasi dan membentuk kesinambungan cerita dengan merujuk kembali

unsur yang telah disebutkan sebelumnya. Hasil penelitian diimplikasikan pada pembelajaran menulis teks narasi kelas XI fase F. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai referensi tambahan bagi pendidik untuk merancang pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada materi “Menulis Cerpen Berdasarkan Kejadian Sehari-hari”. Bentuk referensi bahan ajar akan disusun dalam bentuk modul ajar berbasis Kurikulum Merdeka. Kutipan narasi yang mengandung relasi referensi endofora dicantumkan dalam modul ajar sebagai contoh penggunaan alat relasi untuk menulis teks cerpen.

Kata kunci: wacana, relasi, referensi endofora

ABSTRACT

ENDOPHORA REFERENCE RELATIONSHIP IN THE NOVEL PUKUL SETENGAH LIMA BY RINTIK SEDU AND ITS IMPLICATIONS FOR INDONESIAN LANGUAGE LEARNING IN HIGH SCHOOL

By

TRI PUSPITA SARI

The problem in this study is how is the endophora reference relation in the novel Pukul Setengah Lima by Rintik Sedu and its implications for Indonesian language learning in high school. This study aims to describe the endophora reference relation in the novel Pukul Setengah Lima by Rintik Sedu and to imply the results of the study for Indonesian language learning in high school.

The research method used is a qualitative descriptive method. The data source used is a novel entitled Pukul Setengah Lima by Rintik Sedu. The research data are in the form of lingual markers in the form of clitics, words, phrases, and clauses containing endophora reference relations in the novel Pukul Setengah Lima by Rintik Sedu. The data collection technique used is non-test with documentation study techniques. The data analysis technique used in the study is the content analysis technique.

The results of the study indicate the use of endophoric reference relations including personal references, demonstrative references and comparative references. The personal references that appear are in the form of persona I (I, me, -ku, ku- and us), persona II (you, lo, -mu and you), persona III (he, -nya and them) and possessive (-ku, -mu, and -nya). Demonstrative references are found in the form of single demonstratives and combined demonstratives. Single demonstrative references appear with the lingual markers this and that, while the phrases here, there, and there appear as combined demonstrative lingual markers. Comparative references are found the least with the same and different lingual markers. Based on the references, anaphora and cataphora references are also found in the data sources that have been studied. The use of personal reference forms and the direction of anaphora references dominate the storyline in the novel. This dominance is caused by the use of personal pronouns which play an important role in writing data sources as a reference to the characters involved in the story in order

to strengthen the storyline and form narrative cohesion. Meanwhile, anaphora references as a backward reference direction are more dominantly used to maintain narrative efficiency and form story continuity by referring back to elements mentioned previously. The results of the study are implied in learning to write narrative texts for grade XI phase F. The results of this study can be used as additional references for educators to design Indonesian language learning, especially in the material "Writing Short Stories Based on Daily Events". The form of teaching material references will be compiled in the form of teaching modules based on the Merdeka Curriculum. Narrative quotes containing endophora reference relations are included in the teaching module as examples of the use of relational tools to write short story texts.

Keywords: discourse, relations, endophora references